



Window of Public Health  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2405>

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PERAWAT TENTANG PATIENT SAFETY DI RUANG PERAWATAN RSUD H. PADJONGA DG NGALLE

<sup>K</sup>Irdawati<sup>1</sup>, Reza Aril Ahri<sup>2</sup>, Nurmiati Muchlis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi<sup>(K)</sup>: [irdhawati0607@gmail.com](mailto:irdhawati0607@gmail.com)

[irdhawati0607@gmail.com](mailto:irdhawati0607@gmail.com)<sup>1</sup>, [reza.ahri@gmail.com](mailto:reza.ahri@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurmiati.muchlis@umi.ac.id](mailto:nurmiati.muchlis@umi.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Hasil obesrvasi data awal didapatkan jumlah perawat pada Rumah Sakit umum Daerah Haji Padjonga Daeng Ngalle 147 PNS dan 254 tenaga sukarela sedangkan jumlah perawat yang berada di ruang perawatan 215 perawat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat tentang *patient safety* di ruang perawatan RSUD Haji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross secsional study*, dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu yaitu dimana peneliti hanya sekali saja melakukan pengukuran terhadap subyek penelitian. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak (*probability sampling*) yaitu setiap subyek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau tidak terpilih sebagai sampel yakni jenis acak sederhana (*simple random sampling*). Hasil analisis *chi-square* tidak terdapat hubungan antara variabel sikap perawat dan perilaku perawat tentang patient safety di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar dengan nilai ( $p=0.329$ ). pada analisis *chi-square* Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan perawat dan perilaku perawat tentang patient safety di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar dengan nilai ( $p=0.000$ ). kemudian Tidak terdapat hubungan antara variabel motivasi perawat dan perilaku perawat tentang patient safety di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar dengan nilai ( $p=0.145$ ). Bagi pihak rumah sakit sebaiknya meningkatkan manajemen keperawatan sehingga penerapan patient safety semakin meningkat, tidak hanya didukung dari segi pengetahuan tapi juga dengan sikap dan motivasi perawat.

Kata kunci: Perilaku perawat; patient safety; RSUD Padjonga Dg. Ngalle

#### PUBLISHED BY:

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

#### Article history:

Received: 3 Maret 2021

Received in revised form: 6 Maret 2021

Accepted: 28 September 2021

Available online: 30 Desember 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

The results of the initial data observation showed that the number of nurses at the Regional General Hospital Haji Padjonga Daeng Ngalle 147 civil servants and 254 volunteers, while the number of nurses in the nursing room was 215 nurses. This study aims to determine factors related to nurse behavior regarding patient safety in the hospital treatment room. Haji Padjonga Daeng Ngalle Takalar Regency. Chi-square analysis results in There is no relationship between the variable attitude of nurses and behavior of nurses about patient safety at H. Padjonga Daeng Ngalle Hospital, Takalar Regency with value ( $p = 0.329$ ). in the chi-square analysis, there is a relationship between the variable knowledge of nurses and the behavior of nurses about patient safety at H. Padjonga Daeng Ngalle Hospital, Takalar Regency with a value ( $p = 0.000$ ). Then there is no relationship between the variable motivation of nurses and the behavior of nurses about patient safety at H. Padjonga Daeng Ngalle Hospital, Takalar Regency with value ( $p = 0.145$ ). The hospital should improve nursing management so that the application of patient safety is increasing, not only supported in terms of knowledge but also with the attitudes and motivation of nurses. For the nursing field, the results of this research are expected to be able to increase the level of patient safety behavior so that the patient has high security. For the next researcher, it is necessary to conduct an expert test on the questionnaire that has been made to improve the quality of the research and avoid bias.

*Keywords: Nurse behavior; patient safety; RSUD Padjonga Dg. Ngalle*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan sebuah bangsa. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. <sup>1</sup>

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi *asesmen* risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil .

Data *Patient Safety* tentang Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tak Diharapkan (KTD) di Indonesia masih jarang, namun dipihak lain terjadi peningkatan tuduhan “mal praktek” yang belum tentu sesuai dengan pembuktian akhir. Insiden pelanggaran *patient safety* 28,3% dilakukan oleh perawat. Menurut WHO, terdapat 5 (lima) tantangan utama pada *patient safety* yaitu: Darah yang aman (*blood safety*), Proses injeksi dan imunisasi (*injection practices and immunization*), Air yang bersih dan aman,serta kebersihan (*water, basic sanitation*), Keamanan prosedur klinis (*clinical procedures safety*), kebersihan tangan.

Peningkatan mutu dalam segala bidang khususnya dalam bidang kesehatan salah satunya melalui akreditasi Rumah Sakit menuju kualitas pelayanan Internasional. Dalam sistem akreditasi yang mengacu pada standar *Joint Commission International (JCI)* diperoleh standar yang paling relevan terkait dengan mutu pelayanan Rumah Sakit International *Patient Safety Goals* (sasaran international keselamatan pasien) yang meliputi enam sasaran keselamatan pasien rumah sakit. <sup>2</sup>

Hasil observasi data awal didapatkan jumlah perawat pada Rumah Sakit umum Daerah Haji Padjonga Daeng Ngalle 147 PNS dan 254 tenaga sukarela sedangkan jumlah perawat yang berada di ruang perawatan 215 perawat dan pada Tahun 2019 jumlah pengunjung rumah sakit di ruang pasien rawat inap sebanyak 13.376 dan jumlah pengunjung baru sebanyak 7832 sedangkan jumlah pengunjung lama sebanyak 554. adapun angka kematian bersih (NDR) pada tahun 2019 ruang perawatan cempaka sebanyak 20% dan pada di ruang ICU Sebanyak 47 % sedangkan angka kematian kasar (GDR) pada ruang perawatan cempaka 40% dan ruang ICU sebanyak 171%.

Penerapan *patient safety* pada rumah sakit umum Daerah Haji Padjonga Daeng Ngalle pada tahun 2018 sejak akreditasi. Dari hasil survey wawancara menurut kepala ruangan, sudah dilakukan program *patient Safety* namun masih ada keluhan terkait komunikasi perawat, masih ada perawat yang belum mengidentifikasi pasien menggunakan dua identitas pasien, masih didapatkan pasien meminta obat oral untuk diletakkan di meja sehingga ada kemungkinan obat terlambat diminum dari waktu yang ditentukan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pendekatan *cross secsional study*. Penelitian ini dilaksanakan ruang perawatan RSUD Haji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus- September 2020. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara tertentu sehingga dianggap mewakili populasinya, Penentuan besar sampel dilakukan berdasarkan pada perhitungan besar sampel berdasarkan rumus sampel populasi kurang dari 10.000 total sampel dalam penelitian ini adalah 165 responden, 42 PNS dan 123 Non PNS yang ada ruang perawatan RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Takalar, cara pengambilan sampel dengan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* (derajat kemaknaan  $\alpha=0,05$ ). Variable pengetahuan, kriteria objektif, cukup: apabila jawaban responden  $\geq 50\%$  kurang: apabila jawaban responden  $< 50\%$  . Variable motivasi kriteria objektif, cukup: apabila jawaban responden  $\geq 62.5\%$ , kurang: apabila jawaban responden  $< 62.5\%$  , Variable sikap, cukup: apabila jawaban responden  $\geq 62.5\%$  kurang: apa bila jawaban responden  $< 62.5\%$ , dan variable penerapan *patient safety* kriteria objektif menerapkan : jika responden menerapkan *patient safety*, tidak menerapkan : jika responden belum menerapkan

## HASIL

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik perawat RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase (%)	
Ruangan	Palem	23	13.9
	Mawar	28	17.0
	Tulip	26	15.8
	Asoka	18	10.9
	Flamboyan	30	18.2
	Cempaka	27	16.4
	Melati	13	7.9
Kategori Ketenagaan	Total	165	100
	PNS	42	25.5
	NON PNS	123	74.5
	Total	165 orang	100

Distribusi responden menunjukkan bahwa berdasarkan kategori ruangan jumlah perawat paling banyak ialah pada ruangan flamboyan yang berjumlah 30 orang dengan presentase 18.2%, sedangkan jumlah perawat yang paling sedikit ialah Melati 13 orang (7.9%). Untuk kategori PNS sebanyak 42 orang (25.5%) dan Non - PNS sebanyak 123 orang (74.5%) hal ini sejalan dengan kesesuaian sampel yang telah ditetapkan peneliti.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variable Sikap Perawat pada Rsud H. Padjonga Daeng Ngalle

Sikap Perawat	Jumlah	Presentase (%)
Cukup	8	4.8
Kurang	157	95.2
Total	165	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 165 responden 8 diantaranya memiliki sikap yang cukup jika dipresentasikan mencapai 4.8%, sedangkan pada kategori kurang terdapat 157 orang (95.2%). Tabel tersebut menunjukkan rendahnya sikap perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle.

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan variable pengetahuan perawat pada RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Pengetahuan Perawat	Jumlah	Presentase (%)
Cukup	144	87.3
Kurang	21	12.7
Total	165	100

Berdasarkan Tabel 3 responden, yang memiliki pengetahuan terkait *patient safety* yaitu 144 orang (87.3%) dan yang kurang memiliki pengetahuan yaitu 21 orang (12.7%). Hal ini menggambarkan pengetahuan *patient safety* di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle dikatakan cukup mumpuni.

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Variable Motivasi Perawat pada RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Motivasi Perawat	Jumlah	Presentase (%)
Cukup	164	99.4
Kurang	1	0.6
Total	165	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 165 responden, Motivasi paerawat terkait *patient safety* yaitu 164 orang (99.4%) dan yang memiliki motivasi kurang berjumlah 1 orang (0.6%). Hal ini menggambarkan motivasi perawat terkait patient safety di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle dikatakan cukup mumpuni.

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Variable Perilaku Perawat pada RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Perilaku Perawat	Jumlah	Presentasae (%)
Ya/ Menerapkan	141	85.5
Tidak	24	14.5
Total	165	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 165 responden, perilaku perawat terkait *patient safety* yaitu 141 orang (85.5%) menerapkan dan yang berjumlah 24 orang (14.5%) yang tidak menerapkan. Hal ini menggambarkan bahwa Sebagian besar perawat melakukan penerapan *patient safety* di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle.

Tabel 6. Hubungan Variabel Sikap Perawat dan Perilaku Perawat pada RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Perilaku Perawat	Sikap Perawat				Total	analisis chi-square
	Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Ya/Menerapkan	6	4.3	135	95.7	141	100
Tidak	2	8.3	22	91.7	24	100
Total	8	4.8	157	95.2	165	100

*p* = 0.329

Berdasarkan tabel 6 mengenai hubungan perilaku perawat terhadap *patient safety* dengan sikap perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle pada tahun 2020 dengan jumlah 165 responden, yang menerapkan *patient safety* dan memiliki nilai sikap cukup berdasarkan kuesioner berjumlah 6 orang (4.3%) dan yang menerapkan *patient safety* namun nilai sikap perawat berdasar kuesioner kurang sebanyak 135 responden (95.7%). Sedangkan yang tidak menerapkan *patient safety* dengan nilai sikap cukup sebanyak 2 responden (8.3%) dan yang tidak menerapkan namun memiliki nilai sikap kurang sebanyak 22 responden (91.7%). Berdasar pada Analisis statistic *chi-square* diperoleh nilai  $p > 0.05$  ( $p = 0.329$ ) yang artinya faktor sikap perawat tidak mempengaruhi perilaku perawat terhadap *patient safety*.

Tabel 7. Hubungan variabel Pengetahuan Perawat dan Perilaku Perawat RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Perilaku Perawat	Pengetahuan Perawat				Total		Analisis chi-square
	Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Ya/Menerapkan	130	92.2	11	7.8	141	100	$p= 0.000$
Tidak	14	58.3	10	41.7	24	100	
Total	144	87.3	21	12.7	165	100	

Berdasarkan Tabel 7 mengenai hubungan perilaku perawat terhadap *patient safety* dengan pengetahuan perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle pada tahun 2020 dengan jumlah 165 responden, yang menerapkan *patient safety* dan memiliki nilai pengetahuan cukup berdasarkan kuesioner berjumlah 130 orang (92.2%) dan yang menerapkan *patient safety* namun nilai pengetahuan perawat berdasarkan kuesioner kurang berjumlah 11 responden (7.8%). Sedangkan yang tidak menerapkan *patient safety* dengan nilai pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (58.3%) dan yang tidak menerapkan namun memiliki nilai pengetahuan kurang berjumlah 10 responden (41.7%). Berdasarkan analisis statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p < 0.05$  ( $p = 0.000$ ) yang artinya faktor pengetahuan perawat mempengaruhi perilaku perawat terhadap *patient safety*.

Tabel 8. Hubungan variabel Motivasi Perawat dan Perilaku Perawat RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

Perilaku Perawat	Motivasi Perawat				Total		Analisis chi-square
	Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Ya/Menerapkan	141	100	0	0	141	100	$p= 0.145$
Tidak	23	95.8	1	4.2	24	100	
Total	164	99.4	1	0.6	165	100	

Berdasarkan tabel 8 mengenai hubungan perilaku perawat terhadap *patient safety* dengan motivasi perawat di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle pada tahun 2020 dengan jumlah 165 responden, yang menerapkan *patient safety* dan memiliki nilai motivasi cukup berdasarkan kuesioner berjumlah 141 orang (100%) dan tidak terdapat responden yang memiliki motivasi kurang menerapkan *patient safety*. Sedangkan yang tidak menerapkan *patient safety* dengan nilai motivasi cukup sebanyak 23 responden (95.8%) dan yang tidak menerapkan namun memiliki motivasi kurang berjumlah 1 responden (4.2%). Berdasar pada Analisis statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p > 0.05$  ( $p = 0.145$ ) yang artinya faktor Motivasi perawat tidak mempengaruhi perilaku perawat terhadap *patient safety*.

## PEMBAHASAN

### Sikap Perawat

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan pandangan dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Sikap perawat dalam hal ini akan dipengaruhi dengan kondisi lingkungan sekitarnya, sikap perawat yang kurang dipengaruhi dengan faktor eksternal lingkungan perawat sehingga menimbulkan banyaknya pandangan terkait *patient safety*.<sup>4</sup> Berdasarkan pada analisis saat melakukan penelitian, perawat yang paling banyak memiliki sikap baik terhadap penerapan *patient safety* merupakan perawat yang telah memiliki masa kerja lebih lama, kemahiran dan telatennya dalam menangani *patient safety* didapatkan dari professional kerja yang telah ditekuni selama bertahun-tahun. Strata pns/non pns tidak terlalu menonjol dalam sikap perawat, hal ini karena ada banyak perawat yang pns namun belum memiliki sikap dengan baik terhadap penerapan *patient safety*. Berdasarkan analisis statistik uji *chi-square* yaitu  $p > 0.05$  ( $p = 0.329$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sikap perawat terhadap perilaku atau penerapan tentang *patient safety* tidak berhubungan.<sup>5</sup>

### Pengetahuan Perawat

Menurut Eriawan (2013) perawat sebagai individu pelayanan professional harus bertindak dengan didasari oleh ilmu pengetahuan, termasuk mengenai *patient safety*. Pengetahuan dalam menerapkan *patient safety* sangat diperlukan dalam hal ini sejalan dengan pandangan Wardhani<sup>7</sup>. Kemampuan untuk mengetahui resiko suatu insiden merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki setiap tenaga Kesehatan, namun pada penelitian ini kurangnya pemahaman lanjutan mengenai *patient safety* sehingga perawat hanya menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang dianjurkan oleh perawat lain yang ada disekitarnya.

Pengetahuan perawat sangat dipengaruhi dengan strata pns/non pns, namun acuan ini juga dipengaruhi dengan masa kerja sehingga banyak perawat yang memiliki masa kerja lebih lama dapat menerapkan *patient safety*.<sup>8</sup> Pada tingkat pengetahuan perawat perempuan lebih responsive jika dibandingkan perawat laki-laki. Adapun perawat yang mengakui tidak menerapkan merupakan faktor eksternal yang muncul ialah keteledoran perawat dalam memahami standar operasional penerapan *patient safety* di Rumah sakit, sehingga hal demikian terabaikan karena sekedar menjalankan tugas. Tindakan ini dapat berakibat fatal terhadap pasien. Berdasarkan analisis statistik *chi-square* ditemukan  $p < 0.05$  ( $p = 0.000$ ) hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat terhadap perilaku *patient safety* mempengaruhi perilaku di RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa penerapan *patient safety* sejalan dengan pengetahuan perawat<sup>9</sup>

### Motivasi Perawat

Motivasi merupakan interaksi yang dilakukan seseorang dengan lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan, menurunkan atau mempertahankan perilaku. Motivasi ialah dorongan yang muncul dalam diri manusia yang menghasilkan perilaku. Berdasar pada analisis *chi-square* yang dilakukan yaitu  $p > 0.05$  ( $p = 0.145$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor motivasi perawat terhadap perilaku perawat tentang *patient safety* tidak berpengaruh. Motivasi perawat tidak memiliki hubungan dengan strata pns/non pns ataupun masa kerja, karena rata-rata perawat memiliki motivasi yang baik. Motivasi ini dapat muncul karena orang-orang sekitar yang juga memiliki motivasi dalam penerapan *patient safety*.<sup>11</sup>

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Aisyah Zalmar N, Raodhah S. the Utilization of Health Service By the Scavengers in Tamangapa Landfill Antang. *Hosp Manag Stud J (Homes Journal)*. 2018;1(1):1–13.
2. Alfiah N. Gambaran Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien oleh Perawat Pelaksana di Unit Rawat Inap RSUD Haji Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. 2016.
3. Azazah AN, Andayanie E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Sasaran Penerapan Pasien Safety Perawat Ruang Inap RSUD Lamadukelleng. *Fakt Yang Berhubungan*. 2019;1(2):148–56.
4. Darliana D. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Pasien Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nurs J*. 2016;7(6):61–9.
5. Eriawan RD, Wantiyah, Ardiana A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tindakan Keperawatan pada Pasien Pasca Operasi dengan General Aenesthesia di Ruang Pemulihan IBS RSD Dr. Soebandi Jember. *J Pustaka Kesehat*. 2016;1(1):54–61.
6. Kuncoro T. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kehidupan Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien di Rumah Sakit XY Tahun 2011. 2016;5(6):5. Available from: <https://www.ui.ac.id>
7. Lombogia A, Rottie J, Karundeng M. Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Akut Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2016;4(2):111324.
8. Muchlis N, Nasruddin, Agustini T, Samsualam. Penerapan Patient Safety Pre-Post Partum di Pelayanan Kesehatan RS X di Kota Makassar The Implementation of Patient Safety Pre-Post Partum at X Hospital Health Services in Makassar City Faculty of Public Health , Universitas Muslim Indonesia , Indonesia F. *J Manaj Kesehat Yayasan RS DrSoetomo*. 2019;2(2):24.
9. Nugraheni M, Widjasena B, Kurniawan B, Ekawati. Faktor-Fakor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Jatuh Pada Pasien Risiko Jatuh Oleh Perawat di Ruang Nusa Indah RSUD Tugurejo Semarang. *J Chem Inf Model*. 2017;53(9):15.
10. Pagala I, Shaluhiah Z, Widjasena B. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di RUMah Sakit X Kendari. 2016;66(5):37–9.
11. Pardede JA, Marbun AS, Zikri M. Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Perawat Tentang Patient Safety. *J Keperawatan Prior*. 2020;3(2):1–12.
12. Rivai F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien Di RSUD Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015. *J Kebijakan Kesehat Indones*. 2016;05(04):152–7.
13. Sataloff RT, Johns MM, Kost KM. Petunjuk Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Dengan Pendekatan Keluarga. 2017;2(1):29.
14. Swastikarini S, Yuliharsi Y, Susanti M. Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Ketepatan Identifikasi Pasien Oleh Perawat Pelaksana. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2019;9(2):125–34.
15. Tendean B, Kundre R, Hamel R. Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Depomedroksi

Progesteron Asetat (Dmpa) Dengan Tekanan Darah Pada Ibu Di Puskesmas Ranotana Weru. J Keperawatan UNSRAT. 2017;5(1):111537.

16. Yarnita Y. Analisis Hubungan Sikap Perawat Dengan Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau. Phot J Sain dan Kesehat. 2018;8(2):81–5.